

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG



PENYULUHAN
TEKNIK PERBANYAKAN TANAMAN HIAS
SEBAGAI PENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA

Oleh:

ETI ERNAWIATI
TUNDJUNG TRIPENI HANDAYANI
SRI WAHYUNINGSIH
MAHFUT

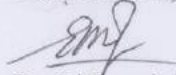
PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Teknik Perbanyakkan Tanaman Hias
Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Eti Ernawati, M.P.
 - b. NIP : 1966408121990032001
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - f. Jurusan : Biologi
 - g. Bidang Keahlian : Botani
3. Personalia
 - a. Jumlah anggota Pelaksana : 3 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana :-
4. Jangka Waktu Kegiatan : 2 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah)
7. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 10 Nopember 2021

Ketua Pelaksana,



Dra. Eti Ernawati, M.P.

NIP. 196408121990032001

Menyetujui:

Ketua

Jurusan Biologi



Drs. M. Kanedi, M. Si.

NIP. 196101121991031002



TIM PELAKSANA:

DOSEN :

Dra. Eti Ernawati, M.P

Dra. Tundjung Tripeni Handayani, M.S.

Dr. Sri Wahyuningsih, M.Si

Dr. Mahfut, S. Si., M.Sc

MAHASISWA :

Dimas Ardiansyah NPM.1817021050

Chyntia Bella Laureta NPM.1917021037

Upik Mailiani NPM.1917021019

Ubaid Jan Ayuni NPM.1917021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya laporan pelaksanaan kegiatan Penyuluhan tentang Teknik Perbanyakan Tanamn Hias Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga dapat kami selesaikan. Penyuluhan ini merupakan permintaan masyarakat desa Bandarsari, Kecamatan Padang Ratu, kabupaten Lampung Tengah kepada ketua HIMBIO Jurusan Biologi sebagai penanggungjawab kegiatan program desa binaan yang dikelolah HIMBIO Jurusan Biologi FMIPA. Permintaan selanjutnya ditindaklanjuti dengan menerbitkan surat tugas dan menjadi bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Biologi FMIPA Unila. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021. Tim pelaksana kegiatan adalah dosen-dosen dari Jurusan Biologi FMIPA yang ditugaskan oleh Dekan FMIPA dan melibatkan 4 mahasiswa anggota HIMBIO.

Dengan selesainya kegiatan beserta laporan kegiatan pelatihan ini, kami sebagai pelaksana penyuluhan menghaturkan terimakasih kepada:

1. Dekan FMIPA Unila, yang telah memberikan tugas pada kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini.
2. Ketua Jurusan Biologi FMIPA yang telah membantu mendapatkan ijin tugas melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Dekan FMIPA Unila
3. Kepala Desa Bandarsari, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah beserta staf yang telah bersedia memberi ijin kegiatan penyuluhan
4. Ketua HIMBIO beserta seluruh anggotanya yang telah memfasilitasi dan mendukung sepenuhnya kegiatan penyuluhan

Semoga semua yang telah lakukan menjadi amal ibadah kita di sisi Allah SWT.
Aamiin

Bandar Lampung, 10 Nopember 2021

Tim Pelaksana

RINGKASAN

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan bentuk kepedulian atas permasalahan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Ibu-ibu rumah tangga yang berwirausaha maka ia akan dapat mendidik keluarga dan masyarakat untuk menjadikan usahawan. Wirausaha budidaya tanaman hias cocok dilakukan ibu-ibu rumahtangga karena dapat dimulai dari skala rumahan dengan modal kecil. Perbanyakan tanaman merupakan salah satu komponen penting dalam budidaya tanaman hias untuk menjamin ketersediaan bibit dan kualitas bibit yang baik. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Bandar Sari, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SD – SMA. Taraf pendidikan demikian menyebabkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga terbatas dalam budidaya tanaman hias. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang teknik perbanyakan tanaman hias. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang cukup signifikan sebesar 76,96 %, yaitu dari nilai rata-rata pretest 48,84 meningkat menjadi 63,46 pada posttest. Sesi diskusi juga berlangsung kondusif dengan pertanyaan-pertanyaan peserta yang diajukan variatif dan menunjukkan keingintahuan yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan.

Kata Kunci : perbanyakan tanaman, tanaman hias, pemberdayaan ekonomi keluarga

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|----|
| JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| TIM PELAKSANA | |
| KATA PENGANTAR | |
| RINGKASAN | |
| DAFTAR ISI | |
| RINGKASAN | 1 |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Analisis Situasi | 2 |
| 1.2. Permasalahan Mitra | 6 |
| 1.3. Tujuan Kegiatan | 7 |
| 1.4. Manfaat Kegiatan | 7 |
| II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN | |
| 2.1. Solusi | 7 |
| 2.2. Target Luaran | 8 |
| III. METODE PELAKSANAAN | |
| 3.1. Deskripsi Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan | 10 |
| 3.2. Prosedur Kerja | 10 |
| 3.3. Pihak-Pihak yang Terkait | 10 |
| 3.4. Partisipasi Mitra | 11 |
| 3.5. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program | 11 |
| IV. PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN | 11 |
| V. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | |
| 5.1. Rancangan Anggaran Biaya | 12 |
| 5.2. Jadwal Kegiatan | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |
| LAMPIRAN | |

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan bentuk kepedulian atas permasalahan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi keluarga diarahkan sebagai suatu proses atau kegiatan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) dapat menunjang kesejahteraan keluarga. Hal ini mengingat perubahan dari keluarga besar menjadi keluarga kecil telah memunculkan ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang yang cukup banyak, karena waktu untuk merawat anak dan kegiatan domestik (rumah tangga) semakin singkat. Peran ibu, baik dalam keluarga maupun masyarakat, sangat penting dalam mencetak generasi dan budaya. Selanjutnya, ketika ibu-ibu tersebut berwirausaha maka ia akan dapat mendidik keluarga dan masyarakat untuk menjadi usahawan. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis ibu-ibu rumah tangga perlu mendapatkan perhatian dan prioritas dari berbagai pihak, termasuk akademisi sebagai bagian dari masyarakat (Yuliana, 2010; Hardinsyah dan Sumarwan, 1997).

Ibu rumah tangga yang berperan aktif dalam wirausaha saat ini banyak diwacanakan di media social. Istilah *momprenneur* digunakan untuk ibu rumah tangga yang berwirausaha (Yuliana, 2010). Salah satu wirausaha yang bisa dilakukan adalah usaha tanaman hias. Wirausaha budidaya tanaman hias cocok dilakukan ibu-ibu rumah tangga karena dapat dimulai dari skala rumahan dengan modal kecil. Namun demikian, permintaan masyarakat terhadap tanaman hias sangat fluktuatif tergantung tingkat pendapatan dan selera konsumen. Penggiat wirausaha tanaman hias harus jeli dalam mendesain budidaya yang akan dilakukan, terutama ketika memilih jenis tanaman dan merencanakan waktu panen. Pemilihan jenis tanaman hias yang akan dibudidayakan, perlu memperhatikan selera konsumen dan kesesuaian tanaman hias dengan kondisi lingkungan tempat budidaya (Decequeen, 2021; Gischa, 2021)

Tanaman hias adalah (Ornamental plant/florikultura) adalah tanaman hortikultura non pangan, yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya. Unsur utama dari budidaya tanaman hias adalah kualitas penampilan tanaman. Tanaman ini baik bagian atau keseluruhannya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan, keasrian dan kenyamanan didalam ruang tertutup dan/atau terbuka. Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan komoditas florikultur. Menurut Kementerian Pertanian sebanyak 117 jenis tanaman hias (florikultura). Dari 117 jenis tanaman florikultura, baru 24 jenis tanaman yang terdata oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan baru 10 jenis tanaman yang difasilitasi oleh pemerintah. Mengingat hal ini maka komoditas florikultura mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang sangat cerah sebagai komoditas unggulan ekspor maupun untuk pemasaran dalam negeri. Budidaya tanaman florikultura mencakup semua kegiatan pratanam, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen florikultura (Ismawati, 2015; Anonim, 2015). Selain itu, perbanyakan tanaman juga penting dalam budidaya tanaman hias untuk menjamin ketersediaan bibit dan kualitas bibit yang baik.

Perbanyakan tanaman dilakukan dengan berbagai cara, mulai dengan yang sederhana sampai yang rumit. Perbanyakan tanaman bisa digolongkan menjadi dua golongan besar, yaitu perbanyakan secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan tanaman secara vegetatif adalah perbanyakan dengan menggunakan bahan tanaman selain biji yaitu akar, batang dan daun. Sedangkan perbanyakan generatif dilakukan dengan cara penyemaian biji untuk dijadikan tanaman baru (Ashari, 2002). Keberhasilan pembibitan tanaman hias selain teknik perbanyakan yang harus benar dan tepat juga ditentukan oleh perawatan bibit tanaman. Menurut Suharti *et al.* (2015) pertumbuhan bibit dapat terganggu oleh serangan hama dan penyakit dan menyebabkan kualitas bibit berkurang bahkan dapat menimbulkan kematian bibit. Dijelaskan lebih lanjut bahwa kerusakan bibit akibat hama umumnya dapat “*recovery*” namun apabila disebabkan oleh pathogen maka bersifat terus-menerus karena mengganggu proses fisiologis tanaman sampai mengakibatkan kematian.

2.1. Permasalahan Mitra

Desa Bandar Sari, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa yang mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah petani. Desa ini menjadi desa binaan Himpunan Mahasiswa Biologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dalam aspek ekonomi, kesehatan, tatakelola pemerintahan, pendidikan dan keagamaan. Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, Himbio melibatkan para dosen di Jurusan Biologi sebagai salah satu mitra untuk memberikan penyuluhan bagi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi desa dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Dari informasi yang berhasil Himbio kumpulkan ternyata ibu-ibu rumah tangga di desa Bandar Sari sebagian besar berpendidikan SD – SMA. Dengan demikian, pengetahuan mereka sangat terbatas dalam memberdayakan dirinya supaya memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Oleh karena itu ibu-ibu rumahtangga ini memerlukan beberapa pengetahuan dan keterampilan tertentu. Mengingat hal ini maka penyuluhan teknik perbanyakan tanaman hias diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga.

1.3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- a. Memberikan pengetahuan tentang teknik – teknik perbanyakan tanaman bagi ibu-ibu rumahtangga di desa Bandar Sari
- b. Memberikan pengetahuan tentang hama dan penyakit yang umum menyerang tanaman dalam pembibitan
- c. Memberikan demonstrasi teknik perbanyakan tanaman bagi ibu-ibu rumahtangga di desa Bandar Sari

1.4. Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat langsung dari kegiatan ini adalah pengetahuan dan keterampilan teknik perbanyak tanaman dan pengenalan hama penyakit pada tanaman bibit yang akan diperoleh oleh ibu-ibu rumah tangga meningkat secara signifikan.
- b. Manfaat tidak langsung yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumahtangga sehingga memiliki kemampuan memadai untuk berwirausaha tanaman hias.

II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

- a. Memberikan pengetahuan beberapa teknik perbanyak tanaman yang baik dan benar berdasarkan karakteristik habitus tanaman kepada ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar berpendidikan SD - SMA
- b. Memberikan pengetahuan dan pengenalan tentang hama dan penyakit pada tanaman bibit hasil penangkaran kepada ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar berpendidikan SD - SMA
- c. Memberikan demonstrasi beberapa teknik perbanyak tanaman yang baik dan benar berdasarkan habitus tanaman kepada kepada kepada ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar berpendidikan SD - SMA

2.2. Target Luaran

- a. Pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang teknik-teknik perbanyak tanaman berdasarkan habitus tanaman meningkat secara signifikan. Luaran ini dapat diukur melalui nilai pretest yang diberikan pada peserta sebelum mereka mendapatkan materi pelatihan kemudian dibandingkan dengan nilai posttest yang diberikan setelah peserta mendapat materi pelatihan.
- b. Pengetahuan dan pengenalan rumah tangga tentang hama dan penyakit yang umum menyerang tanaman bibit dapat meningkat secara signifikan. Luaran ini dapat diukur melalui nilai pretest yang diberikan pada peserta sebelum mereka mendapatkan materi pelatihan kemudian dibandingkan

dengan nilai posttest yang diberikan setelah peserta mendapat materi penyuluhan.

- c. Keterampilan ibu-ibu rumah tangga melakukan beberapa teknik perbanyak tanaman yang disesuaikan dengan habitus tanaman meningkat secara signifikan. Luaran ini dapat diukur melalui keberhasilan peserta melakukan perbanyak tanaman yang akan dievaluasi setelah 4 bulan dapat tumbuh dengan baik. Luaran tersebut akan didukung dengan dokumen berupa foto perbanyak tanaman yang menunjukkan pertumbuhan yang baik.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Deskripsikan Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui metode ceramah dan demonstrasi tentang konsep dasar perbanyak tanaman sesuai habitusnya, teknik-teknik perbanyak tanaman dan perawatan bibit tanaman dengan pengenalan hama dan penyakit yang umum pada bibit. Metode demonstrasi dilaksanakan untuk gambaran riil teknik-teknik perbanyak tanaman yang kelak dapat mereka praktekan secara mandiri.
- b. Kegiatan dilaksanakan dengan 3 tahapan. Tahap 1 adalah ceramah. Tahap 2 adalah demonstrasi teknik perbanyak tanaman. Tahap 3 adalah pemantauan/monitoring keberhasilan dilakukan oleh pihak mitra dan dilaporkan secara tertulis kepada tim pelaksana melalui Himbio.

3.2. Prosedur Kerja

- a. Persiapan alat dan bahan
Alat-alat yang dibutuhkan adalah pisau okulasi /cutter, tali plastik, selotif, kertas label, etiket gantung, alat tulis dan kamera digital. Bahan-bahan yang dibutuhkan entres, daun lidah buaya, sabut kelapa, batang tanaman berkayu, tanaman dengan macam-macam habitus.
- b. Ceramah dan diskusi, dilaksanakan pada hari pertama dan dievaluasi keberhasilannya melalui pretest dan posttest.

- c. Demonstrasi teknik perbanyak tanaman dilaksanakan mencakup metode perbanyak tanaman secara vegetatif buatan dan alami, serta menggunakan media tumbuh tanah kompos.

3.3. Pihak – Pihak yang Terkait

Pihak- pihak yang terlibat adalah ibu-ibu rumah tangga di desa Bandar Sari, kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah, mahasiswa aktif Jurusan Biologi yang terhimpun dalam organisasi Himbio.

3.4. Partisipasi Mitra

Ibu-ibu rumahtangga sebagai mitra yang menerima penyuluhan dan demonstrasi Kepala Desa beserta staf kelurahan sebagai mitra pendamping/institusi formal sangat berpartisipasi dengan memberi ijin tempat pelaksanaan kegiatan, memberi sambutan dan memantau hasil kegiatan dengan mendorong peserta melaporkan perkembangan hasil kegiatan.

3.5. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

a. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan 2 tahap. Tahap 1 merupakan evaluasi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang perbanyak tanaman dan hama penyakit pada bibit tanaman melalui pretest dan posttest. Tahap ke 2 merupakan evaluasi/monitoring oleh pihak mitra dan dilaporkan setelah pelaksanaan kegiatan.

b. Keberlanjutan Program

Program lanjutan disusun setelah melihat hasil evaluasi penyuluhan perbanyak tanaman dan monitoring dari pihak mitra kemudian disusun program kegiatan pengabdian pembibitan mana yang memiliki prospek terbaik untuk diterapkan pada wirausaha tanaman hias dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Bandar Sari.

dan menghasilkan output yang baik seperti dapat dilihat dari peningkatan hasil posttest peserta.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta tentang teknik perbanyak tanaman hias sebagai penunjang perekonomian keluarga meningkat cukup signifikan (76,96 %). Antusiasme peserta dalam mengikuti ceramah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari suasana diskusi dan tanya jawab yang cukup ramai selama kegiatan ceramah berlangsung.

5.3. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka disarankan untuk dilakukan kegiatan berikutnya yang dirancang sebagai program kegiatan yang berkelanjutan seperti pemberian pengetahuan tentang pemupukan yang berbahan limbah rumah tangga untuk menunjang pertumbuhan tanaman hias, pembuatan pestisida nabati untuk pemeliharaan dan perlindungan tanaman hias yang murah dan ramah lingkungan, dan pengetahuan pengelolaan wirausaha tanaman hias sebagai usaha kecil menengah (UKM) yang akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 2002. Pengantar Biologi Reproduksi Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gischa, S. 2021. Wirausaha Budidaya Tanaman Hias.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/11/124950669/wirausaha-budidaya-tanaman-hias?page=all>. Diakses 30 Agustus 2021 : 10.09 WIB
- Hardinsyah dan Ujang Sumarwan. 1997. Pemerdayaan Ekonomi Keluarga. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional IPADI, 25-26 November 1997, Cibogo, Bogor
- Ismawati, U. 2015. Meningkatkan Daya Saing Florikultura Menyongsong MEA. <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/35-meningkatkan-daya-saing-florikultura-menyongsong-mea.html>. di akses 30 agustus 2021: 14.15 WIB
- Lalika, H. Bina, S.Herwanti, I. G.Febryano,dan G.Dj. Winarno. 2020. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Ekowisata Kebun Raya Liwa. Jurnal Belantara, 3(1), 25-311. <https://doi.org/10.29303/jbl.v3i1.19>
- Suhartini. 2009. Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009 B-199
- Suharti, T., R. Kurniaty, N. Siregar dan W. Darwiati. 2015. Identifikasi dan Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Bibit Kranji (*Pongamia pinnata*). Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan Vol.3 No.2, : 91-100
- Yuliana, R. 2010. Model Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pengembang Ekonomi Lokal Melalui Sistem Kemitraan Bisnis Islam Berbasis Mompreneur. Pamator 3 (2) :128 - 135

LAMPIRAN



Gambar 1. Pendaftaran peserta



Gambar 2. Sambutan dari Ketua HIMBIO



Gambar 4. Penyampian Materi Penyuluhan



Gambar 4. Demonstrasi teknik perbanyakan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Rektorat Lantai 5, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 705173, Fax. (0721) 773798, e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id

www.lppm.unila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 4989 /UN26.21/PM/2021

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung Nomor: 2850/ UN26.17/KP/2021 tanggal 8 September 2021 perihal Permohonan Surat Tugas, dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung menugaskan kepada :

1. Nama : Dra. Eti Ermawati, M.P.
NIP : 196408121990032001
Unit Kerja : FMIPA Universitas Lampung.
2. Nama : Dra. Tundjung Tripeni Handayani., M.S.
NIP : 195806241984032002
Unit Kerja : FMIPA Universitas Lampung..
3. Nama : Dr. Sri Wahyuningsih., M.Si.
NIP : 196111251990032001
Unit Kerja : FMIPA Universitas Lampung..
4. Nama : Dr. Mahfut.,S.Si., M.Sc.
NIP : 198109092014041001
Unit Kerja : FMIPA Universitas Lampung.

untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Teknik Perbanyakkan Tanaman Hias Sebagai Penujang Perekonomian Keluarga di Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah", yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021 di Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 September 2021
Ketua,


Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DEA
NIP 196505101993032008

Tembusan:
Dekan FMIPA Unila



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Website : <http://fmipa.unila.ac.id/web/biologi/> - Telp. 0721-704625-Fax. 0721-704625

BERITA ACARA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT


Pada hari Jumat tanggal 17 September 2021 Tim Pengabdian dari Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung dibawah ini:

| No | Nama | NIP | Keterangan |
|----|---------------------------------|--------------------|------------|
| 1 | Dra. Eti Ernawati, M.Si. | 196408121990032001 | Ketua |
| 2 | Dra. Tundjung Trifeni H., M.Si. | 195806241984032002 | Anggota |
| 3 | Dr. Sri Wahyuningsih, M.Si. | 196111251990032001 | Anggota |
| 4 | Dr. Mahfut, S.Si., M.Si. | 198109092014041001 | Anggota |
| 5 | Nurinda Sari | 2057021010 | Mahasiswa |
| 6 | Andrabella Maedy Azzahra Nur I. | 2017201074 | Mahasiswa |

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **"Pelatihan Perbayakan Tanaman Hias Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga"** di Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, 17 September 2021
Mengetahui,
Kepala Desa Bandarsari


Raden Bagus Aribowo, S.Pd.I

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2021

Hari : Jumat
Tanggal : 17 September 2021

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|--------------|
| 1 | Dhea Aiena Dwi Anwarani | 1 |
| 2 | Dwi Resti | 2 |
| 3 | Wijayanto | 3 |
| 4 | Edi Purdono | 4 |
| 5 | Edi Purdono | 5 |
| 6 | Sulistiyaningrum | 6 |
| 7 | Mulyadi | 7 |
| 8 | Jasrah | 8 |
| 9 | Sudat Sih | 9 |
| 10 | Sumiyem | 10 |
| 11 | Ponis | 11 |
| 12 | Semati | 12 |
| 13 | Eka Ariyanti | 13 |
| 14 | Kasah | 14 |
| 15 | Jeni Maharani | 15 |
| 16 | Juriah | 16 |
| 17 | Lasulan | 17 |
| 18 | Rara Ransela | 18 |
| 19 | Raden Bagus Aribowo | 19 |
| 20 | WASIMAN | 20 |
| 21 | Budi Susilo | 21 |
| 22 | Wijayanto | 22 |
| 23 | Negri Purba | 23 |
| 24 | JAYANI | 24 |
| 25 | MUSLIMAT | 25 |
| 26 | ENDANG | 26 |
| 27 | KURNIA | 27 |
| 28 | SEMATI | 28 |
| 29 | MUSMA | 29 |
| 30 | Siti Marginali | 30 |

Lampung Tengah, 17 September 2021
Mengetahui,
Kepala Desa Bandarsari

Raden Bagus Aribowo, S.Pd.I

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2021

Hari : Jumat
Tanggal : 17 September 2021

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---------------------|----------------|
| 1 | Rohmat | 1 [Signature] |
| 2 | Sabri | 2 [Signature] |
| 3 | Didi Oktama | 3 [Signature] |
| 4 | Sihana | 4 [Signature] |
| 5 | GAGA JETA | 5 [Signature] |
| 6 | Pelorian | 6 [Signature] |
| 7 | Said Arianto | 7 [Signature] |
| 8 | Arie SETIAWAN | 8 [Signature] |
| 9 | ERICK BAHAKYA | 9 [Signature] |
| 10 | Mella Amgani | 10 [Signature] |
| 11 | INDRI HARIYANI | 11 [Signature] |
| 12 | PURAH Wini Marsonda | 12 [Signature] |
| 13 | | 13 |
| 14 | | 14 |
| 15 | | 15 |
| 16 | | 16 |
| 17 | | 17 |
| 18 | | 18 |
| 19 | | 19 |
| 20 | | 20 |
| 21 | | 21 |
| 22 | | 22 |
| 23 | | 23 |
| 24 | | 24 |
| 25 | | 25 |
| 26 | | 26 |
| 27 | | 27 |
| 28 | | 28 |
| 29 | | 29 |
| 30 | | 30 |

Lampung Tengah, 17 September 2021
Mengetahui,
Kepala Desa Bandarsari

Raden Bagus Anibowo, S.Pd.I

SOP/FMIPA/7.2/N/07



LAPORAN PEMANTAUAN (MONITORING) KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2021

1. a. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
b. Jurusan : Biologi
2. Judul Pengabdian : Penyuluhan Teknik Perbanyakan Tanaman bias. sbg Penunjang Persekonoman keluarga
3. Ketua Pelaksana : Dra. Eti Ernawati, M.P
4. Sumber Biaya : MAPA MIPA
5. Lokasi Kegiatan : Desa Bandarsari, Padang Ratu, Lamteng
6. Waktu Pelaksanaan
a. Tanggal Mulai : 17 September 2021
b. Tanggal Selesai : 17 September 2021
c. Tanggal Penyerahan Laporan :
7. Nama (Pemberi Informasi) : Raden Bagus Aribowo, S.Pd!
Jabatan : Kepala Desa
8. Apakah pada tanggal tersebut ada tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Unila melakukan Kegiatan di wilayah Bapak/Ibu?
 Ya Tidak
9. Bila ya, berapa orang (Tim) yang datang? 4 orang
Sebutkan nama-nama orang tersebut:
1. Eti Ernawati
2. Tundjung Tripeni Handayani
3. Sri Wahyuningsih
4. Mahfut
10. Kegiatan apa yang dilakukan oleh tim tersebut diatas?
a. Penyuluhan (✓)
b. Demonstrasi (✓)
c. Lainnya
11. Berapa orang yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut sebagai peserta. 26 orang
12. Apa Komentar Bapak tentang Kegiatan tersebut?
Sangat bermanfaat bagi Peserta Masyarakat Desa
13. Menurut Bapak masih perlukah kegiatan seperti itu dilakukan?
 Ya Tidak

Lampung Tengah, 17/9. 2021

Mengetahui

Kepala Desa Bandarsari



Raden Bagus Aribowo, S.Pd.I

Catatan
Bubuhkan cap instansi terkait
Coret yang tidak perlu

PERBANYAKAN TANAMAN HIAS

OLEH
ETI ERNAWIATI

PERBANYAKAN TANAMAN

- penyediaan bahan tanaman
- upaya untuk mengkonservasi sumber genetik
- menantapkan keturunan tanaman dengan potensi produksi yang tinggi.
- Menghindari kepunahan
- Mencegah erosi genetik
- Secara luas berarti pengulangan dan penggandaan jenis yang diwujudkan pada terciptanya generasi baru.

Faktor- factor yang harus diperhatikan dalam menentukan jenis perbanyak tanaman

- Tersedianya bahan tanaman
- Sifat tanaman
- Ketersediaan tenaga terampil
- Alat atau sarana
- Tujuan (kepentingan)

METODE PERBANYAKAN TANAMAN

- Generatif = dengan biji
- Vegetatif = selain biji
 - ~ vegetative alami
 - ~ vegetative buatan

PERBANYAKAN TANAMAN VEGETATIF

- Perkembangan vegetatif adalah perkembangbiakan tanpa melalui perkawinan dengan cara menggunakan bagian tubuh induknya.
- Perkembangbiakan vegetatif hanya melibatkan satu induk saja.
- Perkembangan vegetatif terdapat dua macam yaitu
 1. Alami dan
 2. Buatan

PERBANYAKAN TANAMAN VEGETATIF ALAMI

- Perkembangbiakan vegetatif alami terjadi tanpa bantuan tangan manusia
- Alat pembiaknya adalah dari tumbuhan itu sendiri

Cara perbanyakan vegetative alami

1. Tunas (Anakan)

- Tunas adalah bagian tumbuhan yang baru tumbuh.
- Jika ditanam, tunas akan tumbuh menjadi tanaman baru.
- Tunas yang baru tumbuh ini disebut tunas adventif.
- Contoh tanaman: angrek, anthurium, suplir, sedap malam, Pisang kipas, lidah buaya.

Cara perbanyakan vegetative alami

2. Umbi

- Tanaman yang ditanam dari umbi yang keluar akar dan tunas sehingga tumbuh tanaman baru.
- Umbi yang ditanam menjadi sumber makanan bagi pertumbuhan tanaman sebelum mengisap makanan sendiri dari tanah.
- Contoh: gladiol, lili,

Cara perbanyakan vegetative alami

3. Geragaji (Stolon)

- Geragaji atau stolon adalah batang yang tumbuh dan menjalar di permukaan tanah.
- Stolon tersusun atas ruas-ruas, setiap ruas yang menempel pada tanah akan membentuk akar dan tumbuh tunas baru.
- **Tanaman** baru akan tumbuh pada ruas-ruasnya dan tidak bergantung pada induknya.
- Contoh: sirih gading, janda bolong,

Cara perbanyakan vegetative alami

4. Stek Daun

- Teknik ini dilakukan melalui potongan daun.
- Umumnya memerlukan potongan daun beserta tangkainya karena biasanya akar baru akan tumbuh dari bagian tangkai daun tersebut.
- Contoh: asparagus bintang, dracaena, silver dollar, caspa, cocor bebek, begonia, lidah mertua.

Cara perbanyakan vegetative alami

5. Stek batang

- Stek batang paling sering dilakukan para petani karena memerlukan proses yang cukup sederhana.
- Caranya dengan memotong bagian batang tumbuhan yang sudah berumur tua untuk ditanam menjadi akar dan tumbuhan yang baru.
- Contoh: Soka, Puring, krokot mawar, bougenville, kremah, brokoli hias, krisan, melati, kaca piring.

Cara perbanyakan vegetative alami

6. Pemisahan anakan

- Sering juga disebut penyipahan anakan yaitu memisahkan anakan yang tumbuh dan berkembang pada tanaman induk (pokok) untuk ditanam pada media tanam yang lain.
- Biasanya dilakukan sambil mengganti media tanam pada tanaman induk, sehingga dapat menghasilkan dua kesatuan sekaligus, yaitu sambil memanen anakan (tunas) baru dan juga sekaligus mengaitikan atau memperbaiki media tanam induknya.
- Contoh: Geranium, begonia, lantana, keladi, aglonema, suplir.

Cara perbanyak vegetative alami

7. Propagasi dengan Media Air (*Water Propagation*)

- Teknik perbanyak tanaman menggunakan media dengan memanfaatkan bagian-bagian tanaman itu sendiri seperti batang, akar, maupun daun.
- Contoh: suku talas-talasan, philodendron, monstera, teratai, sirih-sirihan hingga tanaman hias indoor lainnya yang memiliki daun berbentuk menarik)



TERIMAKASIH

PERBANYAKAN VEGETATIF BUATAN

OLEH

TUNDJUNG TRIPENI HANDAYANI

Vegetatif buatan ialah perkembangbiakan vegetatif dengan bantuan tangan manusia. Teknik perbanyak ini bertujuan untuk memperoleh tanaman baru dengan cepat berbunga dan sama dengan induknya. Pembiakan secara vegetatif buatan diantaranya adalah cangkok, stek, dan menyambung (*grafting*). Berikut ini beberapa cara pembiakan secara vegetatif buatan :

1. Cangkok

Mencangkok adalah salah satu cara vegetatif buatan yang bertujuan untuk mendapatkan tanaman agar cepat berbuah dan mempunyai sifat-sifat yang sama dengan induknya. Contoh : mawar, alamanda, baugenvile,

2. Stek

Stek atau *cutting* merupakan salah satu teknik perbanyak tanaman secara vegetatif. Setek merupakan pemotongan organ dari induk yang kemudian ditanam di media agar menumbuhkan akar dan tunas batang. Stek banyak dilakukan untuk memperbanyak tanaman hias. Perbanyak secara stek ada 3 macam, yaitu stek batang, stek daun dan stek akar. Stek batang banyak dilakukan untuk tanaman hias indoor . Contoh : Janda bolong, cocor bebek, krokot

3. Menyambung (*grafting*)

Menyambung (*grafting*) adalah salah satu pembiakan vegetatif buatan, dimana menggabungkan batang bawah dan batang atas dari tanaman berbeda sedemikian rupa, sehingga tercapai persenyawaan dan kombinasi ini akan terus tumbuh membentuk tanaman baru. Teknik penyambungan ini biasa kita terapkan untuk beberapa keperluan yaitu membuat bibit tanaman unggul, memperbaiki bagian-bagian yang rusak dan juga untuk membantu pertumbuhan tanaman. Penyambungan batang bawah dan batang atas ini biasanya dilakukan antara dua varietas tanaman yang masih dalam spesies yang sama. Kadang-kadang bisa juga dilakukan penyambungan antara dua tanaman yang berlainan spesiesnya tetapi masih dalam satu famili. Contoh : mawar, boaugenvile

4. STENTING

Cara ini merupakan gabungan dari penyetakan dan penyambungan (grafting) yang dilakukan pada saat yang bersamaan. Teknik stenting dianggap lebih efisien karena perbanyakannya lebih cepat, mengingat saat penyambungan tidak menunggu batang bawah berakar terlebih dahulu. Selain itu, bahan tanaman yang digunakan (satu mata tunas + daun dari batang atas dan satu ruas batang bawah tanpa daun) lebih sedikit sehingga pada saat tanaman ditanam di lapang tidak tumbuh tunas liar dari batang bawah, yang akhirnya akan meringankan biaya pemeliharaan. Contoh : mawar, bougenvile

5. Okulasi

Perbanyak secara okulasi ada 2 macam yaitu okulasi mata tunas atau okulasi mata berkayu. Okulasi mata tunas dilakukan pada saat kulit batang bawah mudah dikelupas. Pada saat itu sel-sel tanaman dan sel-sel kambium tersebut sedang dalam keadaan aktif, namun sebaiknya okulasi mata tunas dilakukan setelah batang bawah berumur lebih dari satu bulan. Pada okulasi mata berkayu tidak harus menunggu batang bawah mudah dikelupas. Dengan cara ini okulasi dapat dilakukan pada setek batang bawah yang belum berakar ataupun yang sudah berakar. Contoh : Kamboja jepang, mawar, baugenvile

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, S. 2002. Pengantar Biologi Reproduksi Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.

Lubis, Y.A. 1991. Tanaman Hias Rumah – Tuntunan Praktis Berkebun. Gaya Favorit Press, Jakarta.

PERAN MEDIA TANAM DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN TANAMAN HIAS

OLEH
SRI WAHYUNINGSIH

Tanaman hias adalah (Ornamental plant) adalah tanaman hortikultura non pangan, yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya. Pendapat lain mengatakan bahwa tanaman hias meliputi semua jenis tanaman yang sengaja ditanam untuk tujuan dekoratif atau sebagai hiasan. Tanaman hias bisa ditanam di taman sebagai pelengkap desain lanskap, ditanam pot yang diletakkan di dalam rumah atau di luar rumah, serta sebagai bunga potong. Tanaman hias dapat digolongkan menjadi: 1) bunga potong (cut flower), contohnya : anggrek, krisan, mawar, anthurium, gladiol, dan heliconia; 2) bunga hias dalam ruangan (Indor plants): suplir, Monstera, dan Philodendron sp.; 3) Tanaman hias taman (Outdoor plants). Sedangkan tanaman hias jika dilihat dari nilai estetika yang dimiliki oleh organ tanaman, dikelompokkan menjadi: 1) Tanaman hias bunga. Dan 2) Tanaman hias daun. Dalam budidaya tanaman hias, salah satu syarat agar tanaman dapat tumbuh dengan baik adalah media tanam yang tepat. Ketersediaan media yang tepat bertujuan supaya tanaman hias mendapatkan kebutuhan nutrisi yang cukup sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga keindahannya yang diharapkan akan dapat tercapai. Beberapa jenis media tanam yang umum dilakukan pada budidaya tanaman hias adalah :

Jenis Media Tanam

1. Media Tanah.

Media tanam atau media tumbuh yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman hias yang pertama adalah media tanah. Beberapa jenis tanaman hias dapat tumbuh dengan baik dalam media tanah yang subur dan gembur. Hampir sebagian besar tanaman hias dapat tumbuh pada media tanah ini. Tanah yang subur dipercaya mengandung berbagai zat-zat baik yang dibutuhkan oleh banyak tanaman, termasuk mampu mendongkrak pertumbuhan tanaman hias. Media tanah merupakan media paling ideal karena kemampuannya menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman hias. Apabila disertai pemupukan dan pemeliharaan yang sesuai dan tepat maka

tanaman hias dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Ada beberapa jenis tanaman hias yang tidak cocok tumbuh dengan baik pada media tanah.

2. Media Akar Pakis.

Akar pakis merupakan media yang dapat digunakan sebagai media tanam bagi sebagian tanaman hias. Jenis tanaman hias yang sangat cocok ditanam pada media akar pakis adalah jenis-jenis anthurium dan anggrek. Namun demikian, media ini tidak mampu menyediakan unsur hara secara alami bagi tanaman. Tetapi, struktur medianya yang porous mudah menyimpan air dengan baik dan dapat dengan mudah ditembus akar tanaman hias.

Media akar pakis mudah diperoleh dengan harga yang murah sehingga relatif sangat ekonomis terutama untuk budidaya tanaman hias skala rumahan bagi hobiis pemula. Selain itu, Media akar pakis dapat digunakan secara berulang. Supaya tanaman hias tidak terinfeksi pathogen penyakit maka media ini sebaiknya disterilkan terlebih dahulu dengan cara menjemur di terik matahari. Tumpukan media akar pakis ditutup terlebih dahulu dengan plastik, kemudian dibiarkan terkena sinar matahari beberapa hari

3. Media tanam cocopeat.

Dikenal sebagai potongan (hancuran kasar) serabut kelapa. Media dari bahan ini sangat mudah lapuk, sehingga perlu dijaga kelembabanya. Jika terlalu lembab, maka dapat menyebabkan kebusukan pada akar dan mengundang berbagai jenis serangan hama dan penyakit. Serabut kelapa mengandung senyawa tanin yang dapat menjadi racun bagi tanaman. Oleh karena itu, sebelum digunakan harus direndam terlebih dahulu sampai dengan warna air rendamannya berubah menjadi warna bening. Jenis tanaman hias yang biasa ditanam pada media sabut kelapa adalah tanaman hias jenis anggrek.

4. Media tanam pasir.

Bahan media pasir sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan beberapa jenis tanaman hias. Seperti jenis tanaman hias yang membutuhkan kelembaban rendah, seperti Allium atau tanaman hias yang memiliki umbi dan juga jenis kaktus. Hal ini karena pasir memiliki tekstur kasar yang tidak mampu memegang air terlalu banyak dan dalam waktu yang lama. Media pasir sangat minim ketersediaan unsur haranya atau

miskin unsur hara, sehingga diperlukan penambahan unsur hara yaitu dengan cara melakukan pemupukan agar tanaman tetap dapat tumbuh dengan baik dan subur.

5. Media tanam arang kayu.

Arang kayu merupakan salah satu jenis media tanaman hias untuk tumbuh dan berkembang. Jenis tanaman yang dapat di tanam pada media ini adalah tanaman anggrek. Media ini sangat miskin unsur hara. Biasanya dikombinasikan dengan media lain dan digunakan sebagai bagian dasar media. Arang kayu pada dasarnya lebih bersifat sebagai buffer dan dapat menyeimbangkan kelembaban media dalam pot.

6. Media Tanam Campuran

Jenis media tanam campuran tanaman hias berbeda-beda untuk setiap golongan atau jenis tanaman. Untuk menyediakan media tanaman yang sesuai dengan jenis tanamannya, maka penggunaan media tunggal tentu akan tidak mungkin. Oleh karena itu, diperlukan upaya mencampur berbagai bahan media tanam tunggal tersebut sesuai takarannya agar supaya persyaratan kelembabannya tercapai sesuai dengan jenis tanaman hias. Oleh karena itu maka pemenuhan terhadap kebutuhannya harus dilaksanakan. Salah satu contohnya media dengan campuran umum, terdiri atas tanah, pasir, dan bahan organik (kompos atau hancuran serabut kelapa) dengan perbandingan 1:1:1 (v/v). Penambahan sekam padi juga dapat dilakukan dengan perbandingan yang sama. Contoh tanaman hias golongan ini meliputi kelompok Philodendron, Aglaonema, Dieffenbachia, Anthurium, dan Palm.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2021 Jenis-jenis media tanam. <http://www.carauntukmembuat.com/cara-membuat-media-tanam-untuk-tanaman-hias-dalam-pot/>
- Gordon, I. 2004. Potting media constituents. International Plant Propagators' Society, Combined Proceedings. 54: 78–84.
- Ingels, Jack E., 1994. Ornamental Horticulture – Science, Operations and Management. ITP Delmar Publisher Inc.
- Lubis, Y.A. 1991. Tanaman Hias Rumah – Tuntunan Praktis Berkebun. Gaya Favorit Press, Jakarta.
- Whitcomb, C.E. 2003. Plant production in containers II. Stillwater, OK: Lacebark Publications.

HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN HIAS

OLEH

MAHFUT

Hama merupakan salah satu musuh tanaman. Hama dapat menimbulkan masalah yang serius jika tidak ditangani secara baik dan cepat. Pengaruh hama mengganggu tanaman mulai dengan membuat tanaman tidak berkembang hingga mati. Beberapa jenis hama yang harus diwaspadai di dalam tanaman.

1. Kutu putih

Kutu putih merupakan serangga parasit kecil yang berwarna putih dengan panjang sekitar 1-2 mm. Hama ini berkumpul bersama dalam kelompok atau koloni dan terlihat seperti bola bulu. Biasanya, kutu putih terdapat di pertemuan antara daun dan batang tanaman atau di bagian bawah daun. Kutu putih menyedot getah dari tanaman dan menyebabkan pertumbuhannya terhambat atau bahkan hingga mati.

2. Scale

Hama ini mempunyai cangkang yang berbentuk oval, berwarna putih, hitam, atau coklat. Scale menghisap getah dari tanaman dan berkembang biak dengan cepat. Cangkang luar yang keras bisa tetap menempel pada tanaman setelah serangga mati, sehingga harus menyeka daun dengan lap untuk membersihkannya.

3. Tungau Laba-laba

Keberadaan tungau laba-laba di tanaman ditandai dengan adanya jaring laba-laba di bagian bawah daun atau memiliki perubahan warna di sepanjang tepi daun. Jika dibiarkan terlalu lama, tanaman akan mati. Laba-laba tidak menyukai kelembapan sehingga untuk menghilangkan telurnya maka daun tanaman harus siram tanaman. Namun, bila tanah terlalu lama lembab maka kemungkinan akan terinfeksi jamur.

4. Infeksi Jamur

Infeksi jamur seperti karat sering terjadi pada tanaman yang dapat dikenali dari tanda coklat berkarat di bagian bawah daun. Infeksi jamur dapat diobati dengan fungisida organik untuk mencegah infeksi lebih lanjut.

5. Kutu Sisik

Kutu sisik memiliki ciri fisik berbentuk seperti benjolan kecil yang bergerak pada permukaan daun tanaman. Kutu fisik berkembang biak dengan cara memakan getah floem yang ada pada tanaman, dampaknya adalah dapat menyebabkan bagian cabang aglonema mati.

6. Nematoda

Nematoda dikenal juga dengan cacing giling. Hama ini bertahan hidup dengan memakan akar yang dapat menyebabkan daun berubah warna dan rontok.

7. Ulat

Ulat memakan daun untuk bertahan hidup. Cara memberantasnya adalah dengan cara menyemprotkan insektisida sebanyak 2 minggu sekali.

Daftar Pustaka

- Fatikha, D.A . 2021. Jenis penyakit dan hama pada tanaman hias aglonema dan cara mengatasinya. <https://www.suara.com/lifestyle/2021/08/01/170439/jenis-jenis-penyakit-hama-pada-tanaman-hias-aglonema-dan-cara-mengatasinya?page=all> diakses 6 Nop 2021: 19:02 WIB
- Muzaki, A. Wahyuni, S., dan Hanik, N.R. 2020. Identifikasi jenis hama dan penyakit yang sering menyerang tumbuhan bunga mawar (*Rosa hybrid L.*) di daerah Manyaran. *Flora: jurnal biologi dan pembelajarannya*, 8 (1). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/view/8587/pdf>
- Pratiwi, A. 2020. Waspada, ini jenis hama yang menyerang tanaman hias. <https://www.kompas.com/homey/read/2020/12/14/183600076/waspada-ini-jenis-hama-yang-bisa-menyerang-tanaman-hias?page=all>. Editor : Sakina Rakhma Diah Setiawan

